

ABSTRAK

Dilakukan penelitian terhadap kualitas mikrobiologis jamu beras kencur yang diperoleh dari produsen jamu gendong yang di jual di Pasar Rungkut. Sampel di ambil dari tiga produsen yaitu A, B dan C. Penelitian yang dilakukan adalah penentuan angka lempeng total bakteri dan kapang / khamir, jumlah perkiraan terdekat golongan Coliform dan uji kualitatif terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, *Salmonella* dan *Vibrio cholerae* , yang semuanya berdasarkan pada persyaratan Direktorat Jenderal Pemeriksaan Obat dan Makanan tahun 1985.

Nilai angka lempeng total bakteri untuk produsen A, B dan C berturut-turut adalah $6,24 \cdot 10^6/\text{ml}$, $6,88 \cdot 10^8/\text{ml}$ dan $1,07 \cdot 10^8/\text{ml}$ yang menurut persyaratan tidak boleh melebihi nilai $2 \cdot 10^2$. Sedangkan nilai angka lempeng total kapang dan khamir untuk produsen A, B dan C berturut-turut adalah $1,05 \cdot 10^3/\text{ml}$, $1,10 \cdot 10^3/\text{ml}$ dan $8,9 \cdot 10^2/\text{ml}$ yang menurut persyaratan tidak boleh melebihi angka 50 Nilai JPT/ml dari produsen A untuk replikasi kesatu $< 0,03$, replikasi kedua 0,09, replikasi ketiga $< 0,03$, replikasi keempat 0,04 dan replikasi kelima $< 0,03$. Sedangkan untuk produsen B nilai JPT/ml dari replikasi kesatu 2,1, replikasi kedua 2,1, replikasi ketiga 4,6, replikasi keempat 1,5 dan replikasi kelima 1,5. Untuk produsen C nilai JPT/ml replikasi kesatu 2,1, replikasi kedua 1,5, replikasi ketiga 2,1, replikasi keempat 2,1 dan replikasi kelima 2,1, yang menurut persyaratan hanya 1 sampel yang boleh melebihi dari angka 3. Uji kualitatif terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* menunjukkan hasil positif, sedangkan *Salmonella* dan *Vibrio cholerae* menunjukkan hasil yang negatif. Sehingga dari hasil penelitian tersebut jamu beras kencur dari tiga produsen jamu gendong di Pasar Rungkut tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.